

PENGUNAAN KATA *LEBAY*
DALAM KOMUNIKASI ANTARPRIBADI
(Studi Kasus Pada Komunitas Perezh di Kota Kupang)
SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Sebagai Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Ilmu Sosial



OLEH :

Nama : Wiwit Setiawan Abdial Ello
No. Registrasi : 431 11 049
Program Studi : Ilmu Komunikasi

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
2015



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 - 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.umwira.ac.id>, e-mail : info@umwira.ac.id

Kupang 85225 - Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Selasa Tanggal 24 November 2015 Jam 11.00 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : **Wiwit Setiawan Abdial Ello**
No. Reg. : 431 11 049
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

PENGUNAAN KATA **LEBAY** DALAM KOMUNIKASI ANTARPRIBADI (Studi Kasus Pada Komunitas Perezh Di Kota Kupang).

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 2 Sekretaris : Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom
- 3 Penguji Materi I : Yoseph Andreas Gual, S.Sos, MA
- 4 Penguji Materi II : FD. Setyaningsih, M.Si
- 5 Penguji Materi III : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 6 Pembimbing I : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 7 Pembimbing II : Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 79
Penguji II = 78
Penguji III = 75

Lulus dengan Nilai = 77

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : TANGGAL : JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan
Dekan

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

Kupang, 24 November 2015
Ketua Tim Penguji,

P. HENDRIKUS BOUK, SVD, S.Fil, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwit Setiawan Abdial Ello

No. Reg : 431 11 049

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (Skripsi) dengan judul:

“Penggunaan Kata *Lebay* dalam Komunikasi Antarpribadi (Studi Kasus Pada Komunitas Perezh di Kota Kupang)” adalah benar-benarkarya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia untuk dituntut secara hukum.

Kupang, 2015

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing I



P.Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA

Mahasiswa



Wiwit Setiawan A. Ello

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dikaji dan dipertahankan di depan penguji
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira, pada

Hari : Selasa
Tanggal : 24 November 2015
Tempat : Ruang Ujian Fisip

Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA)

Pembimbing II



(Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira



(Drs. Marianus Kleeden, M.Si)

MOTO

“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan, dan bukan untuk manusia (Kolose 3:23)”

Persembahan :

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Ayah terhebat Urias Origenes Ello dan Ibu tercinta Naomi Ello, yang dengan segala jerih lelah dan usahanya telah membesarkan, mendidik dan menyekolahkan penulis hingga jenjang ini, serta almamater yang penulis banggakan Universitas

Katolik Widya Mandira.

KATA PENGANTAR

Limpah puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena oleh cinta kasih dan rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Penggunaan Kata *Lebay* Dalam Komunikasi Antarpribadi (Studi Kasus Pada Komunitas Perezh di Kota Kupang).

Dalam pengantar ini penulis juga ingin menyampaikan limpah terima kasih kepada semua yang telah mendukung, membimbing dan bersama dengan penulis dalam menjalani seluruh rangkaian penyusunan skripsi ini.

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ketua dan Sekertaris Prodi Ilmu Komunikasi.
4. Ibu F.D Setyaningsih, S.Sos, M.Si selaku pembimbing akademik.
5. P.Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA dan Ibu Lucy Max, S.Sos, MI.Kom selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yosep Andreas Gual, S.Sos, MA dan Ibu FD. Setyaningsih S.Sos M.Si selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan-masukan berharga bagi untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah dengan setia membagikan ilmunya sebagai bekal penulis selama berada di bangku perkuliahan, terkhususnya bagi Ibu Lucy Max, S.Sos, MI.Kom dan Ibu FD. Setyaningsih S.Sos M.Si yang senantiasa menjadi pengajar sekaligus sahabat bagi penulis yang

selalu memberikan motivasi dan jalan keluar ketika penulis menghadapi kesulitan dalam proses perkuliahan.

8. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira yang telah membantu dan melayani penulis dalam segala urusan administrasi.
9. Kakak tercinta Majelin Ello yang telah mengajarkan banyak hal selama bertumbuh bersama penulis.
10. Kepada teman-teman Prodi Ilmu Komunikasi UNWIRA terkhususnya angkatan 2011 yang senantiasa mendukung penulis.
11. Kepada sahabat-sahabat Perezh, Kandungs, dan Genta Crom yang selalu membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, pada akhir kata dengan rendah hati penulis mengharapkan kritikan, usulan, serta saran demi perbaikan skripsi ini menuju kesempurnaan. Tuhan Memberkati.

Kupang, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Maksud Dan Tujuan	5
1.4.1 Maksud	5
1.4.2 Tujuan	5
1.5 Manfaat	6
1.5.1 Manfaat Praktis	6
1.5.2 Manfaat Teoritis	6
1.6 Kerangka Pemikiran	7
1.7 Asumsi	8
1.8 Hipotesis	9
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	10
2.1 Komunikasi	10
2.1.1 Pengertian Komunikasi	10
2.1.2 Elemen-Elemen Dalam Proses Komunikasi	10
2.2 Komunikasi Interpersonal	12
2.2.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal	12
2.3 Bahasa Dan Komunikasi interpersonal	12

2.4 Bahasa Slang	13
2.4.1 Jenis-jenis Bahasa Slang	14
2.5 Komunitas	16
2.6 Teori Percakapan Kelompok	18
2.6.3 Hubungan Antara Teori dan Penelitian	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Metode Dan Jenis Penelitian	20
3.1.1 Metode Penelitian	20
3.1.2 Jenis Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Prosudur Penelitian	22
3.4 Unit Analisis, Pemilihan Informan, Alasan Pemilihan Informan	22
3.4.1 Unit Analisis	22
3.4.2 Pemilihan Informan	23
3.4.3 Alasan Pemilihan Informan	23
3.5 Jenis Data	23
3.5.1 Data Primer	24
3.5.2 Data Sekunder	24
3.6 Defenisi Konstruk Dan Indikator-Indikator Penelitian	24
3.6.1 Defenisi Konstruk	25
3.6.2 Indikator-Indikator Penelitian	25
3.7 Teknik Pengumpulan Data	26
3.8 Teknik Analisis Data	27

3.9 Teknik Interpretasi Data	28
------------------------------------	----

Daftar Pustaka

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	7
-------------------------------------	---

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “PENGUNAAN KATA *LEBAY* DALAM KOMUNIKASI ANTARPRIBADI (Studi Kasus Pada Komunitas Perezh di Kota Kupang). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menjamurnya bahasa slang yang digunakan oleh masyarakat dalam komunikasi antarpribadi, salah satunya adalah bahasa gaul Debby Sahertian. Salah satu kosa kata dari bahasa gaul Debby Sahertian yang sangat populer dan akrab di telinga masyarakat adalah kata *lebay*, Kata *lebay* berarti lebih atau berlebihan dalam bahasa Indonesia. Salah satu komunitas di Kota Kupang NTT yang menggunakan kata *lebay* dalam komunikasi antarpribadi dengan sesama anggota komunitas ini adalah komunitas Perezh. Kata *lebay* digunakan dalam komunikasi antarpribadi komunitas ini untuk melabelkan anggota komunitas yang melakukan atau mengatakan sesuatu yang berlebihan atau hiperbola.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan kata *lebay* dalam komunikasi antarpribadi komunitas Perezh di Kota Kupang?” mengacu pada rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penggunaan kata *lebay* dalam komunikasi antarpribadi komunitas Perezh di Kota Kupang.

Metode penelitian adalah metode studi kasus dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Informan dari penelitian ini adalah seluruh anggota komunitas Perezh yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 anggota komunitas perempuan dan 5 anggota komunitas laki-laki.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan kata *lebay* dalam komunikasi antarpribadi komunitas Perezh di Kota Kupang sangatlah intens. Kata *lebay* dilabelkan pada anggota komunitas Perezh yang melakukan atau mengatakan sesuatu yang berlebihan atau hiperbola. Penggunaan kata *lebay* dalam komunikasi antarpribadi kelompok ini memiliki tujuan, respon dan situasi dalam penggunaannya. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat beberapa tujuan pelabelan kata *lebay* dalam komunikasi antarpribadi komunitas Perezh yaitu sebagai bentuk teguran terhadap perilaku berlebihan, sebagai ekspresi ketidaksukaan terhadap hal berlebihan yang dilakukan atau dikatakan oleh anggota komunitas ini, dan sebagai bentuk candaan antar sesama anggota komunitas ini. Namun mayoritas jawaban informan mengatakan bahwa tujuan dari pelabelan ini hanya sebagai bentuk candaan atau gurauan. Hasil penelitian ini juga menguak bahwa terdapat beberapa respon yang diberikan ketika dilabelkan sebagai seseorang yang *lebay lebay* atau berlebihan, yaitu respon menerima ketika dikatakan *lebay* yang berarti komunikasi menerima saja ketika dikatakan sebagai seseorang yang berlebihan, respon menolak yaitu komunikasi tidak menerima ketika dikatakan sebagai seseorang yang berlebihan, respon introspeksi diri yaitu komunikasi menerima ketika dikatakan sebagai seseorang yang berlebihan kemudian melakukan perenungan dan introspeksi diri agar tidak lagi dikatakan sebagai seseorang yang berlebihan, respon yang menganggap bahwa pelabelan ini hanyalah bahan bercanda atau gurauan antar sesama anggota komunitas. Yang menjadi respon terbanyak menurut hasil wawancara dengan informan adalah, mayoritas anggota komunitas peres menerimanya sebagai bahan gurauan atau candaan semata. Yang terakhir adalah situasi penggunaan kata *lebay* dalam komunikasi antar pribadi. Komunitas ini menggunakan kata *lebay* dalam semua situasi yaitu situasi formal maupun informal, namun menurut hasil wawancara dengan informan penulis menemukan bahwa anggota komunitas Perezh menggunakan kata *lebay* paling sering pada situasi informal atau situasi tidak resmi.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata *lebay* dalam komunikasi antarpribadi komunitas Perezh di Kota Kupang memiliki tujuan sebagai bahan candaan atau gurauan semata, kemudian ditanggapi pula dengan respon gurauan atau candaan, dan paling sering digunakan pada situasi informal atau tidak resmi.